

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN
(DARING) MENGGUNAKAN *WHATSAPP GROUP*
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI KELAS V
MI MA'ARIF NU 1 KRANGGAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh :
Zidni Tias Milati
NIM. 1717405043**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2021

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING)
MENGUNAKAN *WHATSAPP GROUP* SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN DI KELAS V
MI MA'ARIF NU 1 KRANGGAN**

**Zidni Tias Milati
NIM.1717405043
ABSTRAK**

Menurut Albert Efendi pohan dalam bukunya yang berjudul Konsep pembelajaran Daring berbasis pendekatan ilmiah menyatakan bahwa pembelajaran dalam jaringan merupakan pembelajaran yang berlangsung didalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung, maka dari itu pembelajaran daring tidak melibatkan interaksi secara fisik melainkan interaksi yang dilakukan secara *virtual* dan membutuhkan media sebagai perantara agar pesan dan informasi dapat tersampaikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring, faktor penghambat, kelebihan dan kekurangan yang ditimbulkan, hasil dari pembelajaran dalam jaringan menggunakan *whatsapp group* sebagai media pembelajaran di kelas V MI Ma'arif NU 1 Kranggan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut: (1) jenis penelitian kualitatif, (2) sumber data : narasumber dan *whatsapp group* kelas V, (3) teknik pengumpulan data adalah wawancara secara mendalam kepada kepala sekolah, guru kelas V, siswa dan orang tua siswa, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah (1)Pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) di kelas V MI ma'arif NU 1 Kranggan menggunakan *Whatsapp Group* sebagai media utama untuk belajarnya. Sebagai media evaluasinya menggunakan google form. (2) Implementasi pembelajaran dalam jaringan (daring) menggunakan *whatsapp group* sebagai media pembelajaran di kelas V MI Ma'arif NU 1 kranggan belum menghasilkan pembelajaran yang efektif ditandai dengan peserta didik kurang responsif dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung didalam *whatsapp group*.(3) Faktor penghambatnya adalah Kurangnya pengawasan orang tua, Sarana dan prasarana yang kurang memadai, Faktor dalam diri siwa yaitu rasa malas untuk belajar. (4) Kelebihan nya adalah : Waktu pembelajaran jadi lebih fleksibel, Anak dan orang tua menjadi lebih dekat. (5) Kekurangan pembelajara daring adalah: Anak-anak kecanduan terhadap penggunaan handphone, Kurangnya pemahaman orang tua tentang materi pembelajaran, Kesulitan belajar, Timbulnya rasa malas untuk belajar

Kata Kunci : Daring, Pembelajaran, *whatsapp group*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defenisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) DAN MEDIA PEMBELAJARAN	
A. Pembelajaran dalam Jaringan.....	12
1. Pembelajaran dalam Jaringan.....	12
2. Implementasi Pembelajaran dalam Jaringan	16
3. Kekurangan dan Kelebihan Pembelajaran dalam Jaringan.....	17
B. Media Pembelajaran	19
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	19
2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....	20
3. Fungsi Media Pembelajaran.....	24
4. Media Whatsapp Group.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian	30
C. Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) MENGGUNAKAN WHATSAPP GROUP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI KELAS V MI MA'ARIF NU 1 KRANGGAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Kranggan.....	36
1. Identitas Sekolah.....	36
2. Visi dan Misi	36
3. Struktur Organisasi.....	38
4. Keadaan Guru dan Siswa.....	39
5. Sarana dan Prasarana.....	40
B. Implementasi Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Menggunakan Whatsapp Group Sebagai Media Pembelajaran Di Kelas V Mi Ma'arif NU 1 Kranggan.....	42
C. Analisis Implementasi Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Menggunakan Whatsapp Group Sebagai Media Pembelajaran Di Kelas V Mi Ma'arif NU 1 Kranggan.....	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keadaan Guru

Tabel 1.2 Keadaan Siswa Tahun 2019/2020

Tabel 1.3 Fasilitas Madrasah

Tabel 1.4 Data Peralatan Madrasah

Tabel 1.5 Data Siswa dan No. HP



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tangkapan Layar Kegiatan Belajar di Whatsapp Group

Lampiran 2 RPP yang digunakan

Lampiran 3 Foto-Foto Kegiatan pengambilan Data

Lampiran 4 Pedoman Dan Hasil Wawancara

Lampiran 5 Hasil Observasi

Lampiran 6 Daftar pengumpulan Data

Lampiran 7 Surat Keterangan Wawancara

Lampiran 8 Surat Ijin Riset Individual

Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 10 Surat Keterangan telah mengikuti semprop

Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Kompre

Lampiran 12 Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 13 Surat keterangan Wakaf

Lampiran 14 Biodata

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi kebutuhan pokok bagi setiap manusia yang sangat mendasar. Yang mana menurut Oemar Hamalik dalam bukunya menyatakan pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.¹ Dalam arti sederhana Hasbullah menyatakan dalam bukunya bahwa pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan.² Dengan demikian pendidikan dapat mengaktualisasikan kemampuan seseorang.

Pada awalnya tugas pendidik adalah murni tugas kedua orang tua. Akan tetapi, karena perkembangan pengetahuan, ketrampilan, sikap, serta kebutuhan hidup, sudah sedemikian luas, dalam dan rumit. Maka, orang tua tidak mampu lagi melaksanakan sendiri tugas-tugas mendidik anaknya. Sehingga banyak orang tua yang menyerahkan tugasnya sebagai pendidik kesekolah.³ Dengan menyerahkan tugas mendidik anaknya ke sekolah akan membantu tugas orangtua dalam mendidik anaknya.

Pendidikan sekolah pada dasarnya merupakan kelanjutan dari pendidikan orang tua atau keluarga. Karena itu para guru hanya sebagai penerus dari proses pendidikan yang telah diawali dan berlangsung di dalam suatu keluarga. Sehingga, walaupun tidak secara sistematis anak telah memperoleh bekal pengetahuan dan kebiasaan yang ditanamkan oleh orang tua dan keluarga. Namun, tugas guru tidak kalah pentingnya dari

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 79.

² Hasabullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Edisi Revisi)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 1.

³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 75.

kedua orang tua dalam melaksanakan pendidikan, karena guru juga dituntut untuk turut bertanggung jawab didalam mencapai cita-cita pendidikan dimana dia terlibat secara langsung didalamnya.⁴

Bersekolah memiliki peran sangat penting dalam memperoleh pendidikan, dengan bersekolah anak juga belajar tentang bagaimana caranya bersosialisasi. Suatu kegiatan yang tak kalah penting dalam pendidikan adalah pembelajaran, atau proses dimana siswa ditempa dalam sebuah proses yang panjang. Mengajar adalah inti dari pembelajaran di sekolah mengajar dilakukan guru agar siswa bisa paham terhadap apa yang dipelajari. Namun, dengan adanya pandemi *Covid 19* di masa seperti sekarang ini untuk melakukan pembelajaran tatap muka belum memungkinkan. Maka dari itu pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan sistem dalam jaringan (daring) menjadi solusi paling tepat yang diambil pemerintah untuk meminimalisir persebaran *covid 19*. dengan demikian diharapkan masih dapat berlangsungnya proses transfer ilmu walaupun mungkin masih ada kendala dalam pelaksanaannya.

Di dalam keberlangsungan suatu pembelajaran tentunya melibatkan yang namanya media pembelajaran, menurut Nunuk Suryani media adalah segala bentuk penyampaian informasi dari sumber pesan ke penerima yang dapat merangsang pikiran membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga siswa mampu memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan sesuai dengan tujuan informasi yang disampaikan.⁵ Media pembelajaran merupakan sebuah komponen perantara yang memudahkan guru dalam menyampaikan suatu pembelajaran. Menurut Gagne dalam Andi Prastowo mengemukakan bahwa

⁴Juwairiyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 82-84.

⁵Nunuk Suryani, dkk, *Media Mbelajaran Inovatif Dan Pengembangnannya*, (Bandung: Rosda Karya, 2018), hlm. 3.

media pembelajaran adalah pelbagai komponen yang ada dilingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.⁶

Media pembelajaran menjadi suatu yang sangat penting dalam penyampaian materi oleh guru kepada siswa dimasa pandemi *Covid 19* seperti ini. Ada beberapa media yang dapat digunakan dalam pembelajaran dalam jaringan yang salah satunya adalah menggunakan aplikasi *whatsapp group* sebagai medianya. Aplikasi *whatsapp* itu sendiri termasuk dalam kelompok media sosial yang banyak digunakan oleh orang untuk keperluan mengirim pesan pada umumnya. Yang cara menggunakannya membutuhkan jaringan internet untuk menghubungkan antara satu dengan yang lainnya agar terjadinya interaksi didalamnya. Hampir seluruh sekolah menggunakan aplikasi *whatsapp* dalam pelaksanaan pembelajarannya. Maka dari itu peneliti penasaran dengan keunggulan apa yang ada di aplikasi ini sehingga banyak sekali yang menggunakan aplikasi *whatsapp* sebagai media dalam proses belajar mengajar secara daring.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan, dan dari hasil wawancara peneliti yang dilakukan pada hari Kamis 3 September 2020 Pukul 07.00-08.00 bersama kepala sekolah MI Ma'arif MI NU 1 Kranggan Kec. Pekuncen Kab. Banyumas yaitu Ibu Farida, S. Pd.I menyatakan bahwa, dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi *Covid 19*, MI Ma'arif NU 1 Kranggan Kec. Pekuncen Kab. Banyumas menggunakan dua cara dalam melaksanakan pembelajaran yang pertama pembelajaran jarak jauh dengan pemanfaatan *whatsapp group*. Alasan menggunakan aplikasi ini karena dirasa paling mungkin digunakan sebab hampir seluruh wali murid menggunakan aplikasi ini dan cara penggunaannya mudah dipelajari tidak memerlukan waktu yang lama untuk penyesuaian penggunaan aplikasi, sehingga diharapkan proses belajar berjalan dengan lancar. Berdasarkan keterangan dari ibu kepala sekolah adalah setiap wali murid wajib masuk kedalam *whatsapp group* yang telah

⁶ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2019). Hlm.96

dibuat oleh wali kelas, lalu setiap harinya wali kelas membagikan materi yang harus dipelajari oleh siswa, harapannya semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan seksama dan disamping itu peran orang tua sebagai pendamping dalam belajar siswa sangatlah penting, dimasa seperti ini kerjasama antar guru dan orang tua harus dibangun karena akan berdampak pada proses pembelajaran yang akan berlangsung. Dan untuk proses evaluasi hasil belajarnya guru menggunakan google formulir. Guru membuat soal melalui google formulir lalu menugaskan agar siswa mengerjakannya dari evaluasi tersebut akan di jadikan acuan guru dalam penilaian pengetahuan siswa.

Cara yang kedua adalah guru datang langsung kerumah siswa, dengan mengelompokan siswa terlebih dahulu dan setelah dikelompokan guru membuat jadwal bergilir untuk melakukan pendampingan belajar secara langsung. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa yang mana seluruh siswa yang sedang melakukan pendampingan belajar secara langsung harus mematuhi protokol kesehatan *Covid 19*. Dengan di lakukannya dua cara tersebut harapannya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

Pada awalnya peneliti ingin memneliti pada kelas III dengan alasan peneliti ingin mengamati proses pembelajaran pada kelas rendah. Namun berdasarkan rekomendasi dari kepala sekolah peneliti di arahkan untuk mengambil penelitian dikelas V. Dengan pertimbangan anak kelas III belum cukup nalar apabila dikemudian hari peneliti mengambil data untuk wawancara. Maka, peneliti mengambil keputusan untuk mengambil penelitian di kelas V mengikuti rekomendasi dari kepala sekolah. Peneliti juga tertarik dengan sekolah ini karena didalam sekolah ini terdapat objek penelitian yang ingin peneliti teliti. Kemudian disekolah ini belum ada yang pernah meneliti permasalahan pembelajaran daring sebelumnya.

Materi yang diajarkan mengacu pada kurikulum yang berlaku saat ini, dengan masing-masing siswa mendapatkan modul tema yang akan dipelajari dan modul tersebut dibagikan oleh guru kepada siswa saat

pendampingan tatap muka, modul tersebut dapat menjadi referensi siswa dalam pembelajaran jarak jauh ataupun saat mendapat jadwal pendampingan belajar secara langsung.

Dengan demikian walaupun di tengah masa pandemi *Covid 19* pembelajaran harus tetap berlangsung, bagaimanapun caranya meskipun harus dilakukan dengan berbagai macam media yang salah satunya adalah menggunakan *whatsapp group*. Agar, pesan atau materi dapat disampaikan kepada siswa. Semua elemen dalam pendidikan dituntut untuk beradaptasi dengan lingkungan secara cepat agar, kegiatan-kegiatan yang dilakukan dapat berjalan seperti biasanya. Melihat realita yang ada penulis tertarik untuk membuat karya ilmiah yang berjudul ” Implementasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Menggunakan *Whatsapp Group* Sebagai Media Pembelajaran Di Kelas V MI Ma’arif NU 1 Kranggan”

B. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dalam konteks penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan kesamaan pemahaman antara penulis dan pembaca. Dengan demikian, diperlukan beberapa penjelasan tentang istilah dan batas kajian dalam penelitian. Adapun beberapa istilah yang perlu penulis tegaskan antara lain:

1. Implementasi

Implementasi merupakan upaya pelaksanaan atau penerapan sesuatu yang telah dirancang/ didesain. Dalam implemetasi dituntut upaya sepenuh hati dan keinginan kuat dalam pelaksanaannya, permasalahan besar akan terjadi apabila yang dilaksanakan bertolak belakang atau menyimpang dari yang telah dirancang.⁷

2. Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

Pembelajaran adalah suatu proses untuk memperoleh pengetahuan menerapkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian dengan adanya proses tersebut diharapkan

⁷ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasi Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2014), hlm. 5.

dapat memperkaya pengetahuan dan adanya perubahan sikap serta perilaku kearah yang lebih baik.⁸ Pembelajaran daring itu sendiri merupakan suatu proses pembelajaran belajar yang menggunakan konsep komunikasi tidak langsung dimana komunikasi tersebut dapat berlangsung apabila ada media sebagai perantara untuk mempermudah dan mempercepat informasi yang mana kontrol pembelajaran terletak pada peserta didik .⁹

3. Media *Whatsapp*

Menurut wina sanjaya dalam andi prastowo media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan, dan segala bentuk yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan mengubah sikap atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya.¹⁰ *Whatsapp* itu sendiri merupakan sebuah aplikasi media sosial yang banyak digunakan oleh banyak orang biasanya untuk mengirim pesan singkat dan membutuhkan jaringan internet untuk menghubungkan satu orang dengan lainnya. Didalam aplikasi *Whatsapp* terdapat fitur grup yang bisa dimanfaatkan menjadi ruangan belajar secara dalam jaringan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi pembelajaran daring (dalam jaringan) menggunakan *whatsapp group* sebagai media pembelajaran di kelas V MI Ma'arif NU 1 Kranggan?

⁸ Suyono dan Haryanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan konsep Dasar*, (Bandung: Rosda karya, 2016), hlm. 9

⁹ Dian Wahyuningsih dan Rahmat Makmur, *E-Learning Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Informatika, 2017), hlm. 21

¹⁰ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2019). Hlm.96

2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan yang dihasilkan dari pembelajaran daring *whatsapp group* sebagai media pembelajaran di kelas V MI Ma'arif NU 1 Kranggan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan Implementasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Menggunakan *Whatsapp Group* Sebagai Media Pembelajaran Di kelas V MI Ma'arif NU 1 Kranggan. Dan mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan yang dihasilkan dari pembelajaran daring *whatsapp group* sebagai media pembelajaran di kelas V MI Ma'arif NU 1 Kranggan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya
- b. Memberi gambaran atau informasi tentang Implementasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Menggunakan *Whatsapp Group* Sebagai Media Pembelajaran Di kelas V MI Ma'arif NU 1 Kranggan
- c. Memberikan kontribusi pemikiran dan informasi ilmiah bagi guru
- d. Memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Dengan demikian penulis menggunakan beberapa referensi baik buku ataupun skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan adapun yang akan menjadikan tinjauan pustaka adalah : *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Information And Comunication Technology Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto*, Karya Waris, IAIN Purwokerto.

Menjelaskan tentang implementasi media pembelajaran berbasis *Information And Comunication Technology* Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa implementasi yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto menggunakan pemaduan antara penggunaan teknologi komputer/laptop/notebook dengan jaringan computer LAN yang terdapat diruang kelas ICT sebagai sumber informasi. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi Waris yaitu peneliti meneliti tentang pembelajaran daring (dalam jaringan) menggunakan *whatsapp group* sebagai media pembelajaran sedangkan skripsi Waris meneliti tentang media pembelajaran berbasis ICT. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang media pembelajaran.

Implementasi Penguasaan Blog Sebagai Media Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI SMAN 34 Jakarta, Karya Hendra Arighi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Menjelaskan tentang implementasi penggunaan *blog* sebagai media pembelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMAN Jakarta. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa implementasi *blog* sebagai media pembelajaran di mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMAN 34 Jakarta sudah cukup baik. Hal ini dikarenakan respon tentang manfaat penggunaan *blog* positif. Guru yang mengajar pun cukup terbantu dengan adanya *blog* yang bersifat suplemen dalam kegiatan belajar mengajar. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi Hendra Arighi adalah peneliti meneliti tentang pembelajaran daring (dalam jaringan) menggunakan *whatsapp group* sebagai media pembelajaran sedangkan skripsi Hendra Arighi meneliti tentang penggunaan *blog* sebagai media pembelajaran. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang media pembelajaran.

Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Kota Jambi, karya G. Suryansah, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Menjelaskan tentang penerapan media pembelajaran berbasis internet

dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Kota Jambi. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa proses penerapan media pembelajaran berbasis internet dilakukan pada saat proses pembelajaran tematik materi yang dibuatpun dibuat semenarik mungkin seperti gambar, video atau guru mengakses langsung website yang ada di internet yang mana memuat tentang materi yang akan di pelajari. Guru berusaha menggunakan media yang ada walaupun jarang menggunakan karena keterbatasan alat dan ruangan yang dipakai bergantian dengan kelas yang lain. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi G. Suryansah adalah peneliti meneliti tentang pembelajaran daring (dalam jaringan) menggunakan *whatsapp group* sebagai media pembelajaran sedangkan skripsi G. Suryansah meneliti tentang media pembelajaran berbasis internet dalam meningkatkan hasil belajar siswa. sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti media pembelajaran.

Disamping referensi di atas, penulis juga menggunakan beberapa buku relevan dengan topik penelitian. Diantara referensi yang penulis gunakan antara lain:

Suryono dan haryanto dalam bukunya *belajar dan pembelajaran teori dan konsep dasar* memaparkan, belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Dalam proses memperoleh pengetahuan berdasarkan pengalaman yang terjadi secara berulang.¹¹ Dian Wahyuningsih dan Rakhmat makmur dalam bukunya *E-Learning Teori dan Aplikasi* mengatakan bahwa komunikasi dalam jaringan merupakan bentuk komunikasi tidak langsung, dimana pertukaran informasi dilakukan dengan media.¹² Oleh sebab itu, pembelajaran dalam jaringan harus memiliki media perantara antara guru dan siswa, agar informasi yang akan disampaikan dapat tersampaikan.

¹¹ Suyono dan Haryanto, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 9

¹² Dian Wahyuningsih dan Rahmat Makmur, *E-Learning Teori....*, hlm. 23.

Andi Prastowo dalam buku *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* menmaparkan, media pembelajaran adalah segala sesuatu, baik itu berupa alat lingkungan, atau kegiatan yang direncanakan secara sengaja yang dapat menyalurkan pesan pembelajaran guna terjadinya proses pembelajaran pada siswa untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.¹³

F. Sistematika Penulisan

Guna memudahkan penulisan penelitian, maka disusun dengan sistematika yang baik. Dibawah ini sistematika penyusunan skripsi sebagai berikut:

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, halaman motto, persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian ke dua adalah bagian isi skripsi yang terdiri dari lima BAB Pembahasan yaitu:

BAB I Pendahuluan, yang meliputi : Latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II memuat landasan teori yang terdiri dari dua sub bab yaitu sub bab pertama menjelaskan Implementasi pembelajaran dalam jaringan (daring) . Sub kedua menjelaskan *Whatsapp group* sebagai media pembelajaran.

BAB III yaitu metode penelitian terdiri atas jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang gambaran umum MI Ma'arif NU 1 Kranggan meliputi identitas MI Ma'arif NU 1 Kranggan, struktur organisasi MI Ma'arif NU 1 Kranggan, Visi dan Misi MI Ma'arif NU 1 Kranggan, keadaan guru dan siswa MI Ma'arif NU 1 Kranggan. Sarana dan prasarana MI Ma'arif NU 1 Kranggan. Deskripsi tentang pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Menggunakan

¹³ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran*, hlm. 97.

Whatsapp Group Sebagai Media Pembelajaran Di Kelas V MI Ma'arif NU 1 Kranggan, faktor pendukung dan penghambatnya, serta upaya mengantisipasi faktor penghambat implementasi tersebut. Penyajian yang terdiri dari analisis tentang Implementasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Menggunakan *Whatsapp Group* Sebagai Media Pembelajaran Di Kelas V MI Ma'arif NU 1 Kranggan

Bab V adalah penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan, dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian.

Kemudian pada bagian akhir skripsi ini membuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai implementasi pembelajaran dalam jaringan (daring) menggunakan *whatsapp group* sebagai media pembelajaran di kelas V MI ma'arif NU 1 Kranggan, melalui teknik pengumpulan data dan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) di kelas V MI ma'arif NU 1 Kranggan menggunakan *Whatsapp Group* sebagai media utama untuk belajarnya. Sebagai media evaluasinya menggunakan google form.
2. Implementasi pembelajaran dalam jaringan (daring) menggunakan *whatsapp group* sebagai media pembelajaran di kelas V MI ma'arif NU 1 Kranggan belum menghasilkan pembelajaran yang efektif ditandai dengan peserta didik kurang responsif dalam mengikuti pembelajaran, dari segi sarana dan prasarana juga mempengaruhi seperti tidak semua anak memiliki handphone pribadi untuk pelaksanaan pembelajaran. lalu kekurangan pembelajaran daring yang ditimbulkan lebih banyak dibanding dengan kelebihan yang dihasilkan. Maka dari itu, perlunya peninjauan dan evaluasi dari pemerintah untuk kebijakan tentang pembelajaran dalam jaringan.
3. Faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran dalam jaringan menggunakan *whatsapp grup* sebagai media pembelajaran di kelas V MI Ma'arif NU 1 Kranggan adalah:
 - a. Kurangnya pengawasan orang tua
 - b. Sarana dan prasarana yang kurang memadai
 - c. Faktor dalam diri peserta didik yaitu rasa malas untuk belajar

4. Kelebihan implementasi pembelajaran dalam jaringan (daring) menggunakan *whatsapp group* sebagai media pembelajaran di kelas V MI ma'arif NU 1 Kranggan adalah sebagai berikut:
 - a. Waktu pembelajaran jadi lebih fleksibel
 - b. Anak dan orang tua menjadi lebih dekat

Sedangkan Kekurangan yang ditimbulkan adalah:

- a. Anak-anak kecanduan terhadap penggunaan handphone
- b. Kurangnya pemahaman orang tua tentang materi pembelajaran
- c. Kesulitan belajar
- d. Timbulnya rasa malas untuk belajar

B. Saran

Agar implementasi pembelajaran dalam jaringan (daring) menggunakan *whatsapp group* sebagai media pembelajaran di kelas V MI Ma'arif NU 1 Kranggan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Meningkatkan kerjasama dengan wali murid dalam mengawasi siswa kelas V agar penggunaan media *whatsapp group* dalam belajar dapat tersampaikan secara maksimal
2. Bagi pihak sekolah dapat terus meningkatkan kegiatan pembelajaran secara dalam jaringan agar anak-anak lebih antusias dalam belajar.
3. Bagi guru sebaiknya membuat sebuah buku jurnal belajar harian yang diisi oleh masing-masing siswa sebagai bahan control siswa dalam belajar dirumah bersama orang tua.
4. Bagi siswa agar lebih sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran sehingga ada ilmu yang didapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin . 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, Surabaya : Deepublisher
- Departemen Agama RI. 2000. *Al-Quran dan Terjemahan Transliterasi Arab Latin Model Kanan Kiri*. Semarang: Assyifa
- Dermawan,Deni. 2016. *Pengembangan E-Learning teori dan Desain*. Bandung : Rosdakarya
- Efendi Pohan, Albert. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Grobogan: CV. Sarnu Untung
- Firman dan Sari rahayu rahman, ” Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid 19”, *Jurnal Pendidikan*, 2020, vol. 02, No. 02
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hasabullah.2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Iskandar. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan social*. Jakarta: referensi
- J Moleong, lexy. 2012. *Metode Penelitian Kulaitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Juwairiyah. 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras
- Kurniasih, irma dan berlin sani. 2014. *Sukses Mengimplementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Kata Pena
- Lulu Gede Muhammad Zainudin Atsani, ”Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID 19”, *Jurnal Studi Islam*,2020, vol 1. no 1, hlm.87.
- Luthfia Aufan Zylla Aman Tyanda dan Susanti Ridawati Saragih,
“Karakteristik Pelajar dan Socian persence pada pembelajaran daring dimasa pandemik Covid 19”, *Jurnal Managemen*, 2020, Vol 20. No. 1, hlm 72.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Marilin Kristina, dkk, ”Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Provinsi Lampung”, *Jurnal IDAARAH*, 2020, Vol. 4.no.6

- Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari, "Pembalajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 2020, Vol 8. No. 3, hlm. 498-499
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik terpadu*, (Jakarta: Kencana
- Reny nabilla dan Tina Kartika, "Whatsapp Grup Sebagai Media Komunikasi kuliah Online", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2020, Vol.4, No. 2, hlm. 194
- Resa Iskandar, "Penggunaan Grup Whsaap Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Peserta Didik DTA At-Tawakal Kota Bandung", *Jurnal COMN-EDU*, 2020, Vol 3, No. 2, hlm. 98
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suryani, Nunuk dkk,. 2018. *Media Mbelajaran Inovatif Dan Pengembangnannya*. Bandung: Rosda Karya
- Suyono dan Haryanto. 2016. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan konsep Dasar*. Bandung: Rosda karya
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid 19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2020, Vol 2. No. 1, hlm. 56
- Wahyuningsih, Dian dan Rahmat Makmur. 2017. *E-Learning Teori dan Aplikasi*. Bandung: Informatika